

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja birokrasi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kurang efektif dari Bupati Bangka Selatan. Teori yang dipergunakan untuk menganalisis masalah tersebut adalah teori kepemimpinan *Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ) yang pengukuran pengaruhnya terhadap kinerja birokrasinya akan digambarkan melalui model *Full Range of Leadership* (FRL).

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode kuantitatif yang dilaksanakan dengan pendekatan survei. Data diperoleh dengan instrumen penelitian berupa angket dan observasi, yang dilanjutkan dengan teknik analisis data berupa analisis data deskriptif dan analisis statistik parametrik dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa: pilihan kebijakan pimpinan pemerintahan daerah dalam menggunakan model atau gaya kepemimpinan transformasional ternyata lebih memberi kepuasan terhadap birokrasi dibandingkan dengan model atau gaya kepemimpinan lain. Selain itu, hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa gaya kepemimpinan itu secara bersamaan dapat diterapkan untuk saling melengkapi dan bukan untuk saling mensubstitusi atau menggantikan satu sama lainnya. Pilihan utama adalah gaya kepemimpinan transformasional, akan tetapi jika kondisi objektif lingkungan organisasinya, seperti tata nilai, budaya dan lingkungan sosial politik pemerintahan menghendaki digunakan gaya kepemimpinan lain, maka untuk jangka pendek, pilihan kepemimpinan lain di luar gaya kepemimpinan transformasional merupakan pilihan yang tepat dari sisi efektivitas pencapaian tujuan organisasi pemerintahan, sebab mampu memberikan kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan model atau gaya kepemimpinan transformasional. Namun dalam jangka panjang dominasi kepemimpinan transformasional tetap menjadi pilihan terbaik, sebab sejalan dengan tuntutan lingkungan organisasi pemerintahan yang juga terus berkembang.

ABSTRACT

The problem in this research is the low performance of bureaucracy of Bangka Selatan Regency Governance, Bangka Belitung Islands Province, which is influenced by ineffective leadership of Bangka Selatan regent. The theory used to analyze the problem is leadership theory Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ), that the measure of influence towards bureaucracy performance is described by Full Range of Leadership (FRL).

The research method used in this research is quantitative method which conducted survey approach. The data gained by using questionnaire and observation, which is further analyzed by using descriptive data analysis and parametric statistical analysis using Structural Equation Modeling (SEM).

The results of this research explain that policy choice of regent governance in using transformational leadership style is apparently giving more satisfaction towards the bureaucracy than transactional style. Besides, it explains that the several leadership styles can be applied all at once to support each other and it's not for substituting or replacing each other. In one condition, the main choice is transformational leadership style, but if the objective condition of organization environment such as values, culture and governance politic social environment requires the used in addition to the transformational leadership style, for a short term, a leadership choice is the right choice, viewed from the effectiveness of governance organization purpose achievement, since it is able to provide a higher satisfaction than transformational style. However, for a long term, the domination of transformational leadership still places the best, as it is in line with the demand of governance organization environment which is continually developing.